Bab 5
Analisis

5.1. Analisis Aspek

5.1.1. Analisis Aspek Pasar

Segmentasi pasar dilihat dari demografis wingko singkong ini dapat dikonsumsi oleh anak-anak, remaja dan orang tua. Serta dari segmen berdasarkan perilaku, wingko singkong mendapat respon yang begitu baik, karena singkong ini merupakan ciri khas indonesia selain itu wingko singkong juga dibuat tanpa menggunakan bahan pengawet.

Berdasarkan keunggulan kompetitif, seperti jenis bahan baku yang di gunakan berkualitas dan proses produksinya yang tanpa menggunakan bahan pengawet, memposisikan produk wingko singkong sebagai produk yang sehat untuk di konsumsi masyarakat tanpa menyebabkan efek samping dari penggunaan bahan pengawet.

5.1.2. Analisis Aspek Teknik

Dari hasil pengolahan data aspek teknis di dapat hasil berupa Lokasi perusahaan merupakan salah satu faktor penting dalam memutuskan suatu usaha karena sangat berpengaruh terhadap biaya produksi dan biaya operasional lain dari perusahaan. Sekali menbangun pabrik di suatu lokasi, tidak mudah untuk memindahkanya ke tempat lain.

Selain itu lingkungan masyarakat sekitar yang mendukung pengembangan perusahaan, karena dengan adanya pengembangan perusahaan menghasilkan feedback bagi masyrakat yaitu berupa lapangan kerja baru.

Lokasi yang strategis untuk pengembangan perusahaan harus didukung dengan layout pabrik yang baik, hal ini akan membantu memperlancar kegiatan distribusi barang.

Penempatan layout yang baik sangat membantu dalam distribusi produk untuk kelancaran pemasaran, karena Distribusi produk merupakan salah satu hal penting dalam memasarkan produk. Maka dari itu teknik distribusi yang tepat sangat dibutuhkan. Lokasi yang strategis harus disesuaikan dengan sarana angkutan umum yang memadai mudah dijangkau. Oleh karena itu dalam proses pendirian UD. Wingko Singkong menempatkan lokasi usaha atau penjualannya dekat dengan konsumen dan pasar sasarannya. Hal ini untuk memudahkan konsumen menjangkau lokasi penjualan, dengan adanya penjelasan diatas maka UD. Wingko Singkong dinyatakan layak berdasrkan aspek teknik.

5.1.3. Analisis Aspek Hukum.

UD. Wingko Singkong akan didirikan sebagai usaha dagang, maka dari itu untuk badan hukum akan berbentuk usaha dagang. Pengurusan badan usaha ini agar pemasaran dan hak paten perusahaan sah secara hukum dan tidak menyalahi aturan pemerintah mengenai pendirian usaha. Selain itu ada beberapa izin usaha yang harus di lengkapi. Dokumen izin usaha diperlukan untuk kepentingan perusahaan dan izin ini diperlukan bagi instansi tertentu sebagai data untuk melakukan berbagai pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha dari berbagai penyimpangan yang mungkin terjadi. Beberapa izin yang harus dilengkapi dalam dalam pendirian perusahaan UD. Wingko Singkong yaitu: Hak paten produk ,Surat Izin Tempat Usaha, NPWP, Surat Rekomendasi dari Tetangga dan Surat Rekomendasi RT/RW.

Dengan adanya penjelasan diatas total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengajuan aspek legal/hukum dan hak paten adalah :

- Rp. 1.100.000 untuk biaya legalisasi perusahaan
- Rp. 2.000.000 untuk biaya hak paten

  Total biaya = Rp. 3.100.000,-

Berdasarkan perizianan yang dilengkapi, maka pendirian perusahaan UD. Wingko Singkong dinyatakan layak berdasarkan aspek hukum.

5.1.4. Analisis Aspek Manajemen

Aspek manajemen dan organisasi merupakan aspek yang cukup penting dianalisis untuk kelayakan suatu usaha. Karena walaupun suatu usaha dinyatakan layak untuk dilaksanakan tanpa didukung dengan manajemen dan organisasi yang baik, bukan tidak mungkin mengalami kegagalan. Oleh karena itu UD. Wingko Singkong menerapkan fungsi manajemen yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam menjalankan usaha. Dengan adanya perencanaan kita dapa menentukan arah yang akan di tempuh dan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan usaha yang telah ditetapkan. Perencanaan dapat terlaksana dengan adanya pengorganisasian. Organisasi di perusahaan UD. Wingko Singkong terdapat 1 kepala cabang perusahaan dan di bantu oleh dua staf yaitu: Staf Produksi dan Staf Pemasaran. Setelah adanya organisasi yang baik, selanjutnya adalah pelaksanaan. Pelaksanaan ini berdasarkan organisasi yang telah ditentukan sebulumya hal ini bermaksud agar dalam pelaksannya dapat berjalan dengan baik. Yang terakhir dalam fungsi manajemen adalah Pengendalian sebagai salah satu fungsi manajemen yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan dalam berjalanya kegiatan usaha di UD. Wingko Singkong. Dengan penerapan fungsi *Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling* (POAC) maka kegiatan manajemen di pengembangan perusahaan di kab. Subang dapat berjalan dengan baik. Semua fungsi manajemen di atas diterapkan dalam organisasi, yaitu dengan adanya *job description* dan *job spesification*. Dalam job descripsion di jelaskan bahwa masing-masing jabatan mempunyai uraian yang berbeda dari mulai identitas jabatan, tujuan jabatan, tanggung jawab utama dan spesifikasi jabatan.

5.1.5. Analisis Aspek Finansial

Dalam analisis aspek finansial dilakukan evaluasi tehadap rencana pendirian usaha dengan metode-metode NPV, IRR dan PP. dari evaluasi tersebut diperoleh hasil: Dengan menggunakan MARR sebesar 15% di dapat nilai NPV positif sebesar Rp. 176.386.183. Karena NPV>0 maka pengembangan distributor di nyatakan layak. Selama NPV memberikan nilai positif, IRR akan selalu bernilai baik dan layak. Nilai IRR didapatkan dengan cara *trial & error,* yaitu 75.4%. Nilai IRR 75.4% lebih besar dari MARR 15%, hal tersebut menunjukan rencana pengembangan perusahaan layak. Selain itu berdasarkan perhitungan cumulative net cash flow, dihasilkan nilai positif pada tahun pertama sehingga dapat diketahui *payback periode* selama 4,2 bulan. Berdasarkan nilai *payback periode* yang lebih kecil dari umur maka pengembalian modal lebih cepat dan usaha pengembangan perusahaan dinilai layak.

5.15.1 Analisis Sensitivitas

Pada studi kelayakan usaha UD. Wingko Singkong dibutuhkan analisis sensitivitas. Analisis sensitivitas dilakukan agar perusahaan dapat mengetahui batas minimal variabel-variabel pendukung keputusan seperti jumlah penjualan agar rencana investasi masih dapat dikatakan layak.

Analisis sensitivitas dilakukan dengan menetapkan batas minimal kriteria kelayakan yang masih bisa diterima pemilik perusahaan pada variabel kelayakan agar investasi UD. Wingko Singkong dapat berlangsung.

Skenario analisis sensitivitas ke 1 dimulai dengan menghitung biaya tetap (biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja) pertahun dijadikan menjadi perhari.

- Perhitungan analisis sensitivitas tahun-1

  260.000 + 181.600 : 750 = 588,8 ≈ 589 produk

  Dari data perhitungan tersebut, perusahaan harus menjual produk minimal sebanyak 589 produk/hari.

- Perhitungan analisis sensitivitas tahun-2

  272.960 + 181.600 : 1000 = 454,56 ≈ 455 produk

  Dari data perhitungan tersebut, perusahaan harus menjual produk minimal sebanyak 455 produk/hari.

  Ketentuan :

  - Jumlah nilai biaya tetap dihitung perhari

5.2. Analisis Keseluruhan

Berdasarkan hasil analisis dari seluruh aspek yaitu aspek pasar, aspek teknik, aspek hukum, aspek manajemen dan aspek finansial, maka pendirian perusahaan UD. Wingko Singkong di nilai layak.